

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan merupakan suatu proses dan upaya untuk memperoleh atau memberikan daya, kekuatan, atau kemampuan kepada individu masyarakat lemah agar dapat mengidentifikasi, menganalisis, menetapkan kebutuhan dan potensi serta masalah yang dihadapi dan sekaligus memilih alternatif pemecahannya dengan mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki secara mandiri. Menurut Jurnal Saprijal M (2015, hlm 16) Sedangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu sebagai penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan, keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya. Menurut Guntur, Effendi (2009, hlm 3).

Strategi dan upaya pemberdayaan perempuan pada khususnya dan pemberdayaan manusia pada umumnya, salah satu topik yang paling banyak mendapat perhatian berbagai kalangan akhir-akhir ini. Pemberdayaan perempuan sering pula disebut sebagai “peningkatan kualitas hidup personal perempuan”, yakni suatu upaya untuk memberdayakan kehidupan perempuan dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, edukasi atau pendidikan, sosial, komunikasi, informasi dan lain sebagainya agar mereka terbebas dari belunggu kemiskinan dan keterbelakangan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Keterbelakangan kaum perempuan di Indonesia bisa dilihat dari beberapa faktor budaya yaitu kurangnya keterampilan dan rendahnya tingkat pendidikan yang menjadi penghalang bagi kaum perempuan
Dera Yolandani, 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI STRATEGI PEMASARAN
SOSIAL DALAM KETERAMPILAN MERAJUT UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN PEREMPUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk berkiprah di luar rumah. Akumulasi sejumlah masalah itulah yang kemudian menyebabkan begitu rentan terhadap gejala perubahan yang terjadi, misalnya krisis ekonomi. Di lain pihak, ditengah makin gencarnya perjuangan untuk membebaskan kaum perempuan indonesia dari berbagai ketebelakangan, kini semakin disadari bahwa pembangunan manusia tidak akan mencapai sasaran tanpa pemberdayaan, partisipasi dan dukungan sepenuhnya dari perempuan. Dengan adanya pemberdayaan perempuan dapat mengatasi pemerataan hak dan kewajiban antara perempuan dan laki-laki khususnya dalam proses pembangunan. Guna terwujudnya peningkatan kualitas hidup perempuan, maka perlu dilaksanakannya berbagai kegiatan pemberdayaan yang dapat memberikan peluang bagi perempuan untuk meningkatkan kualitas dirinya. Menurut Pranarka dan Vidhyandika Moelyarto, (dalam Jurnal Murniati Ruslan 2014, hlm. 30)

Program Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP) perlu ditumbuh kembangkan dengan strategi peningkatan kualitas SDM perempuan (wawasan, pengetahuan, keterampilan, hingga etos kerja), penumbuhkembangan kegiatan ekonomi produktif, peningkatan akses terhadap sumber daya ekonomi (modal, teknologi, informasi dan pasar), memperkuat dan mengembangkan kelembagaan ekonomi mikro, serta mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan. Strategi tersebut diharapkan akan memungkinkan berkembangnya potensi kaum perempuan dalam melaksanakan kegiatan perekonomian secara mandiri sekaligus meningkatkan kontribusinya terhadap kesetaraan gender sosial ekonomi kaum perempuan Indonesia, serta pada akhirnya kemakmuran seluruh masyarakat Indonesia. Menurut Agusni, S (2012, hlm 6).

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan perempuan yaitu melalui kegiatan pendidikan kecakapan hidup (*Life Skills*) melalui peningkatan keterampilan, peningkatan keterampilan ini dapat diperoleh melalui proses pembelajaran dan pelatihan yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan keterampilan warga belajar. Keterampilan pada dasarnya ada dalam setiap orang, dimana keterampilan tersebut dapat berkembang sesuai dengan keinginan individu itu sendiri. Keterampilan yang dimiliki seseorang dapat berkembang dan menghasilkan sesuatu melalui ide dan gagasan, yang dapat membantu dalam kehidupannya melalui suatu pelatihan. Sedangkan menurut Anwar

Dera Yolandani, 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI STRATEGI PEMASARAN
SOSIAL DALAM KETERAMPILAN MERAJUT UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN PEREMPUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(2015:20) pendidikan *life skills* adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, dengan kebutuhan pasar kerja peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada di masyarakat. *Life skills* ini memiliki cakupan yang luas, berinteraksiantara pengetahuan yang diyakini sebagai unsur penting untuk hidup lebih mandiri. Sesuai dengan penjelasan dari UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 3 bahwa :

Pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual dan kecakapan vocational untuk bekerja atau usaha mandiri.

Salah satu bentuk keterampilan yang diselenggarakan di PKBM Bina Mandiri Cipageran yaitu pelatihan “Keterampilan Merajut”. Keterampilan Merajut ini merupakan salah satu program pendidikan kecakapan hidup (*Life Skills*) di PKBM Bina Mandiri Cipageran yang biasanya dilaksanakan setiap hari jumat atau sabtu. Sedangkan menurut Wikipedia merajut dapat diartikan sebagai, metode membuat kain, pakaian atau perlengkapan busana dari benang rajut yang menggunakan sehelai benang. Sebaris tusukan yang sudah selesai dipegang di salah satu jarum rajut sampai dimulainya tusukan yang baru. Berbagai jenis jarum rajut serta ukuran benang dipakai untuk menghasilkan rajutan dengan bentuk yang berbeda-beda. Produk garmen yang dibuat dari hasil rajutan, yaitu berupa sepatu, topi, tas, tempat pensil, taplak meja dan bros (<https://id.wikipedia.org/wiki/Merajut>)

Strategi Pemasaran Sosial merupakan sebuah proses untuk dapat meningkatkan atau mengembangkan usaha yang dikelolanya. Sedangkan strategi pemasaran yang dilakukan oleh PKBM Bina Mandiri Cipageran sudah sampai luar negeri sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan dapat memberdayakan masyarakat untuk mengikuti program *life skills*. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berupaya untuk mengadakan penelitian mengenai : “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pemasaran Sosial Dalam Keterampilan Merajut Untuk Meningkatkan Pendapatan Perempuan (Studi deskriptif pada program *Life Skills* di PKBM Bina Mandiri Cipageran)

Dera Yolandani, 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI STRATEGI PEMASARAN
SOSIAL DALAM KETERAMPILAN MERAJUT UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN PEREMPUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Keterampilan merajut merupakan salah satu program Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) di PKBM Bina Mandiri Cipageran yang berdiri pada tahun 2002 dan berkembang sejak tahun 2005. Pada saat itu pemasaran produk keterampilan merajut ini sudah sampai ke negara Jepang dan Thailand.
2. Warga belajar yang mengikuti pelatihan keterampilan merajut merupakan ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan pendapatan, adapun warga belajar dari paket B C dan masyarakat sekitar PKBM dengan jumlah 30 orang.
3. Hasil dari pelatihan keterampilan merajut yaitu pernah mengikuti kegiatan pameran hingga pada saat itu dikunjungi oleh pengusaha rajut dan diajak bekerjasama dalam memproduksi barang sehingga dapat memproduksi barang rajutan mencapai 700 buah rajutan perbulan.
4. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh PKBM Bina Mandiri Cipageran yaitu melakukan kegiatan pameran-pameran, melalui sosial media serta pemasaran langsung dari mulut ke mulut. Warga belajar dituntut untuk ikut mempromosikan produk rajutan.
5. Program *life skills* ini dilaksanakan seminggu sekali pada hari jumat atau sabtu jam 09.00 s/d 12.00 sesuai dengan kesepakatan warga belajar. Pembelajaran yang digunakan pada pelatihan keterampilan merajut yaitu menggunakan metode praktek dan ceramah.
6. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PKBM Bina Mandiri Cipageran sangat membantu masyarakat sekitar untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya terutama dalam hal perekonomian dan pendidikannya. Dengan demikian program pemberdayaan yang dilakukan oleh PKBM berhasil. Ibu-ibu menjadi berdaya karena dapat memperoleh ekonomi tambahan untuk keluarganya dari hasil pelatihan keterampilan merajut ini.
7. PKBM Bina Mandiri Cipageran sangat berperan dalam proses pemberdayaan ini, karena program pelatihan keterampilan ini awalnya di kembangkan oleh PKBM. Alat dan bahan, tempat dan

Dera Yolandani, 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI STRATEGI PEMASARAN SOSIAL DALAM KETERAMPILAN MERAJUT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PEREMPUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- tutor serta materi pelatihan disediakan oleh PKBM Bina Mandiri Cipageran warga belajar hanya tinggal mengikuti saja.
8. Pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan oleh PKBM melalui program *life skills* sangat besar manfaatnya bagi masyarakat sekitar terutama warga belajar, karena dengan demikian mereka sebagai perempuan dapat memiliki nilai dalam peranannya di tengah-tengah keluarga dan masyarakat, dengan keterampilan yang diperoleh mereka dapat mengembangkan potensi dirinya menularkan keterampilannya serta dapat memperoleh tambahan pendapatan keuangan dalam membantu ekonomi keluarganya.
 9. Program *life skills* ini memberikan pengetahuan dan keterampilan usaha kepada anak putus sekolah serta warga masyarakat yang menjadi Warga Belajar melalui program-program kelompok belajar Paket B Paket C dan masyarakat untuk belajar usaha dan keterampilan agar pengetahuan, keterampilan dan sikap mental warga belajar lebih meningkat dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya.
 10. Hasil dari pelatihan keterampilan merajut yang dibuat oleh PKBM Bina Mandiri Cipageran yaitu berupa sepatu, topi, tas, tempat pensil, taplak meja dan bros.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis merumuskan masalah yaitu “Pemberdayaan Perempuan Melalui Strategi Pemasaran Keterampilan Merajut Dalam Meningkatkan Produktivitas Ekonomi Perempuan Di PKBM Bina Mandiri Cipageran” dan dijabarkan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui program *life skills* yang dilakukan oleh PKBM Bina Mandiri Cipageran ?
2. Bagaimana implementasi program *life skills* dalam meningkatkan pendapatan perempuan di PKBM Bina Mandiri Cipageran ?
3. Bagaimana strategi pemasaran sosial yang dilakukan oleh PKBM Bina Mandiri Cipageran dalam memasarkan hasil keterampilan merajut ?

Dera Yolandani, 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI STRATEGI PEMASARAN SOSIAL DALAM KETERAMPILAN MERAJUT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PEREMPUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Bagaimana peningkatan pendapatan warga belajar setelah mengikuti program *life skills* di PKBM Bina Mandiri Cipageran?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan jawaban tentang masalah yang dirumuskan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui program *life skills* yang dilakukan oleh PKBM Bina Mandiri Cipageran.
2. Untuk mengetahui implementasi program *life skills* dalam meningkatkan pendapatan perempuan di PKBM Bina Mandiri Cipageran
3. Untuk mengetahui strategi pemasaran sosial yang dilakukan oleh PKBM Bina Mandiri Cipageran dalam meningkatkan pendapatan perempuan
4. Untuk mengetahui peningkatan pendapatan warga belajar setelah mengikuti program *life skills* di PKBM Bina Mandiri Cipageran.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan keilmuan bidang pendidikan luar sekolah dan juga diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian-penelitian lainnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan atau menambah pengetahuan mengenai pemberdayaan perempuan melalui strategi pemasaran keterampilan merajut dalam menumbuhkan produktivitas ekonomi perempuan.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi sesuai dengan acuan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2016 dengan susunan sebagai berikut :

Dera Yolandani, 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI STRATEGI PEMASARAN
SOSIAL DALAM KETERAMPILAN MERAJUT UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN PEREMPUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

BAB I PENDAHULUAN, Meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, memberikan kontkes yang jelas terhadap topik atau pembahasan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting. Melalui kajian pustaka ditunjukkan *the state of the art* dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bagian yang besifat prosedura dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analsis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesduai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahsan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditemukan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

Dera Yolandani, 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI STRATEGI PEMASARAN
SOSIAL DALAM KETERAMPILAN MERAJUT UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN PEREMPUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dera Yolandani, 2018

***PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI STRATEGI PEMASARAN
SOSIAL DALAM KETERAMPILAN MERAJUT UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN PEREMPUAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu